

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan wawancara mendalam kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Kuliner Kota Bandung dengan tujuan mengetahui bagaimana pelaku UMKM menciptakan produk kreatif dan produk inovasi yang dapat berperan dalam perkembangan Wisata Kuliner di Kota Bandung, maka peneliti memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaku UMKM dengan memformulasikan konsep dan menciptakan produk untuk menjawab dari permasalahan atau tantangan dipasaran. Produk yang mereka ciptakan sudah dikategorikan baru dengan tingkat orisinal dan menggabungkan beberapa bahan sehingga tercipta satu keutuhan produk, hal tersebut merupakan produk yang kreatif. Produk yang sudah melalui proses kreatif, mampu mendatangkan wisatawan untuk melakukan transaksi juga mampu bersaing dengan para pelaku Usaha Besar (UB) dan UMKM lainnya.
2. Perkembangan Wisata Kuliner semakin meningkat dengan banyaknya wisatawan yang datang dan bertransaksi dikarenakan peran pelaku UMKM yang meramaikan Kawasan Wisata Kuliner, terutama pelaku UMKM yang menginovasikan produknya. Inovasi yang selaras seperti halnya ; meningkatkan karakteristik produk, merubah ukuran produk, desain produk yang lebih bervariasi dan penambahan bahan yang mampu meningkatkan nilai produk sehingga dapat menarik minat dan rasa penasaran konsumen sehingga mendatangkan wisatawan untuk mencoba dan mengkomsumsi ulang Kuliner Kota Bandung.
3. Produk kreatif dan produk inovasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM berperan besar dalam mendatangkan wisatawan ketika berkuliner di Kota Bandung. Hal ini menjadikan perkembangan Wisata Kuliner di kota Bandung semakin meningkat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut untuk memberikan masukan bagi para pelaku UMKM, Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung dan peneliti selanjutnya dalam peran UMKM untuk peningkatan Wisata Kuliner Kota Bandung.

1. Bagi pelaku UMKM direkomendasikan untuk tetap menciptakan sesuatu yang baru seperti produk dan tidak berpuas diri. Pelaku usaha harus memiliki jiwa yang kreatif dan inovatif serta terbuka terhadap konsep juga ide yang baru. Memberikan gagasan – gagasan baru sebagai solusi dari setiap masalah serta tantangan dalam memenuhi kebutuhan pasar, atau sebagai kemampuan dalam melihat hubungan – hubungan baru antara unsur – unsur yang sudah ada sebelumnya. Selain itu pelaku UMKM berperan aktif dalam memanfaatkan kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung yang mendukung pelaku UMKM agar tetap beroperasi dan sejahtera.
2. Pihak pemerintah sudah melaksanakan beberapa program yang menunjang kesejahteraan UMKM seperti “1 Juta Domain gratis”, ”WUB” dan “Aplikasi GAMPIL” namun masih terjadi ketimpangan antara program pemerintah dan pelaku UMKM dimana program tersebut belum menyentuh secara merata sehingga pelaku UMKM berjalan sendiri dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu pihak pemerintah harus lebih aktif dalam mensosialisaikan program serta mempermudah birokrasi ke pelaku UMKM dan melakukan pembinaan yang terstruktur untuk menciptakan wirausaha baru yang berkelanjutan.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan bahasan yang berbeda yaitu dibidang pemasaran tentang upaya pelaku UMKM agar tetap diakui keberadaannya. Peneliti selanjutnya juga dapat mencoba meneliti teknik pemasaran yang efektif sehingga UMKM dapat berkembang menjadi UB (Usaha Besar) atau meneliti tentang program pemerintah Dinas Koperasi UMKM dalam dukungan agar UMKM dapat

berperan lebih untuk peningkatan pariwisata di Kota Bandung khususnya
Wisata Kuliner.

